BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada awal penelitian ini peneliti memulai dengan mengumpulkan data awal dengan melihat kondisi pembelajaran kemampuan belajar siswa kelas VI MIN Anduhum, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Tahun Pelajaran 2011/2012.

Observasi lapangan dilakukan didalam kelas VI MIN Anduhum, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Tahun Pelajaran 2011/2012 pada saat jam pelajaran SKI. Observasi lapangan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa pada waktu mengikuti pembelajaran.

Data awal yang didapatkan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran

   Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi diperoleh data siswa yang fokus terhadap pembelajaran hanya sebanyak 38 % (3 orang), sedangkan yang kurang fokus terhadap pembelajaran sebanyak 62% (5 orang) dari keseluruhan 8 siswa. Kefokusan siswa mengikuti pembelajaran diindikasikan dengan perhatian siswa dan perilaku siswa yang tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan siswa yang tidak memiliki kemampuan pemahaman yang kurang baik. Siswa yang memiliki kemampuan diindikasikan dengan pemahaman model pembelajaran partisipasi.

2. Pembelajaran berlangsung biasa.

Komunikasi berjalan satu arah, kurang ada upaya guru untuk mengasah kemampuan siswa dalam model pembelajaran partisipasi serta sedikitnya contoh yang diberikan oleh guru mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru hanya menanyakan pada siswa apakah siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus 1 ini dilakukan untuk membuat rancangan tindakan dan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus 1. Tahap perencanaan tindakan siklus 1 meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Peneliti merancang skenario pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca model pembelajaran partisipasi. Skenario yang disepakati bersama, yaitu:

a) Siswa mendengarkan materi dengan model pembelajaran partisipasi sebagai pembuka pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b) Siswa memperhatikan contoh sebagai bahan pembelajaran membaca model pembelajaran partisipasi yang disampaikan oleh guru.

c) Siswa mengerjakan soal evaluasi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca model pembelajaran partisipasi yang telah ditentukan.

2) Guru menyusun rencana pembelajaran dengan model pembelajaran partisipasi. Dalam rencana pembelajaran ini disepakati hanya menggunakan satu kompetensi dasar.

3) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang digunakan untuk menentukan kualitas pembelajaran. Instrumen dalam siklus ini menggunakan lembar observasi serta lembar bantu observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus dilaksanakan selama dua jam pelajaran di ruang kelas VI MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam kegiatan ini, guru sebagai pemimpin jalannya pembelajaran, dan juga peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun pada saat perencanaan tindakan.

Urutan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus 1 sebagai berikut.

1) Siswa mendengarkan pengantar materi yang disampaikan oleh guru.
2) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang jelas dari materi yang disampaikan guru.
3) Guru meminta siswa untuk membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
4) Siswa dengan kategori yang telah ditentukan guru diminta mempresentasikan kategori tersebut di depan kelas
5) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

c. Observasi dan Interpretasi

Peneliti melakukan observasi terhadap peningkatan kemampuan melalui model pembelajaran partisipasi kelas VI MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam melakukan observasi peneliti membawa alat-alat berupa buku catatan dan lembar observasi. Berdasarkan kegiatan observasi tersebut, diperoleh gambaran tentang jalannya pembelajaran sebagai berikut.

1) Sebelum mengajar guru sudah membuat rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar.
2) Pembelajaran berlangsung Secara konseptual, guru mengajar dengan arah tujuan yang jelas dan terencana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Guru membuka pembelajaran dan memberikan materi yang sudah dipersiapkan. Guru mulai memberi contoh model pembelajaran partisipasi sebagai bahan pembelajaran.

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran antara lain:

1) Siswa yang fokus dalam pembelajaran sebanyak 63% (5 orang), sedangkan yang tidak fokus dalam pembelajaran sebanyak 37% (3 orang). Siswa yang fokus tersebut adalah para siswa yang dalam proses pembelajaran tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti melamun, berbicara dengan teman, dan lain-lain. Siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam yaitu siswa yang pemahaman kurang baik. Siswa kebanyakan terlihat kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar.
2) Siswa kebanyakan masih kurang baik dalam pemahaman model pembelajaran partisipasi.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1, peneliti dapat melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

1) Untuk memotivasi siswa agar aktif dan kreatif dalam model pembelajaran partisipasi sebaiknya memberikan penghargaan kepada siswa, misalnya berupa pujian.
2) Guru harus menegur siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran.
3) Guru sebaiknya tidak keluar kelas selama proses pembelajaran berlangsung agar konsentrasi siswa tidak terganggu.
4) Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam pemahaman materi.

2. Siklus 2

a. PerencanaanTindakan

Tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan mata pelajaran SKI berikutnya dilaksanakan di kelas VI MIN Anduhum. Guru dan teman sejawaat berdiskusi tentang perbaikan kualitas pembelajaran sesuai dengan refleksi pada siklus1 dan merancang pelaksanaan tindakan pada siklus 2. Peneliti memberikan analisis observasi pada pelaksanaan siklus 1 yang berupa catatan mengenai jalannya pembelajaran. Peneliti dan teman sejawat

membahas kekurangan yang terdapat di dalam siklus 1 dan cara memperbaikinya.

Untuk mengatasi berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam siklus 1, akhirnya peneliti dan guru mengambil keputusan sebagai berikut.

1) Guru akan memberikan penghargaan berupa pujian atapun hadiah lainnya kepada siswa yang memiliki kemampuan yang baik. Diharapkan melalui cara ini, siswa yang lain termotivasi agar aktif dalam pembelajaran dan lebih baik.
2) Guru akan menegur siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran.
3) Guru tidak keluar kelas selama proses pembelajaran agar siswa tidak terganggu konsentrasinya.
4) Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran partisipasi.

Tahap perencanaan tindakan pada siklus 2 sebagai berikut.

Guru dan peneliti merancang skenario pembelajaran peningkatan kemampuan model pembelajaran partisipasi, langkah-langkahnya yaitu:

1) Siswa diingatkan kembali tentang materi kemarin yang sudah diberikan.
2) Siswa diajak untuk mencari bahan yang lebih menarik dan beragam agar lebih tertarik.

3) Siswa diberi teguran apabila kurang fokus terhadap pembelajaran.

4) Siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran partisipasi akan diberi bimbingan oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan saat jam pelajaran keempat sampai kelima. Pembelajaran berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Seperti pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, dalam kegiatan ini guru sebagai pemimpin jalannya pembelajaran, dan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun pada saat perencanaan tindakan.

Urutan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus 2 sebagai berikut.

1) Siswa mendengarkan pengantar materi yang disampaikan oleh guru.

2) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang jelas dari materi yang disampaikan guru.

3) Guru meminta siswa untuk membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

4) Siswa dengan kategori yang telah ditentukan guru diminta mempresentasikan kategori tersebut di depan kelas

5) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran

c. Observasi dan Interpretasi

Observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan saat tindakan siklus berlangsung. Guru bertindak sebagai pemimpin jalannya pembelajaran. Sama seperti siklus 1, peneliti menyiapkan buku catatan dan lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian selama tindakan berlangsung.

Pembelajaran berlangsung secara konseptual, guru mengajar dengan arah tujuan yang jelas dan terencana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Guru membuka pembelajaran dan memberikan pengantar untuk masuk dalam materi.

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi guru selama pembelajaran, antara lain:

1) Guru sudah memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang aktif. Hal ini cukup efektif dan terbukti mampu memotivasi siswa untuk berlomba-lomba mencari pasangan kartu yang sama.
2) Guru berhasil mengkondisikan siswa dengan baik. Guru memberi peringatan kepada siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran dengan cara menegurnya secara langsung.

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran, antara lain:

1) Siswa yang aktif dalam pembelajaran sebanyak 75% (6 orang), sedangkan yang tidak aktif dalam pembelajaran serta kurang baik sebanyak 25% (2 orang).
2) Siswa terlihat lebih pada pelaksanaan siklus 2 terlihat pada keantusiasan siswa dalam model pembelajaran partisipasi.
3) Siswa terlihat lebih antusias dalam model pembelajaran partisipasi karena termotivasi oleh adanya pujian dan hadiah dari guru.
4) Masih ada beberapa siswa yang kurang baik dan cepat.
5) Masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran.

d. Analisis dan Refleksi

Kualitas proses model pembelajaran partisipasi para siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Respon siswa terhadap pembelajaran cukup memuaskan. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran dengan model pembelajaran card sort. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari kenaikan persentase keaktifan siswa. Kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya sebagian besar sudah dapat diatasi.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran meningkat sebanyak 88% (7 orang), sedangkan yang tidak aktif dalam pembelajaran sebanyak 12% (1

orang). Melihat peningkatan kemampuan model pembelajaran partisipasi yang dicapai siswa sudah memuaskan.

kualitas dan kuantitas soal perlu ditingkatkan untuk lebih mengasah kemampuan siswa. Cara yang bisa digunakan misalnya memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran partisipasi.

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa melalui model pembelajaran partisipasi bisa dikatakan berhasil karena dapat mencapai lebih dari 75% dari total obyek penelitian.

C. Pembahasan

Peneliti telah mencari data awal yang diperoleh dari observasi. Peneliti menemukan kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melaksanakan percobaan menggunakan model pembelajaran partisipasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan model pembelajaran partisipasi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada pelaksanaan siklus 1, masih banyak dijumpai kekurangan baik dari guru dan siswa. Guru memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut dalam pelaksanaan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 lebih baik dari siklus 1 kekurangan-kekurangan tersebut sudah dapat diatasi. Guru melatih semua siswa untuk kegiatan model pembelajaran

partisipasi di setiap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus 2 digunakan untuk menentukan hasil akhir yang sudah dicapai oleh siswa. Berdasarkan serangkaian tindakan tersebut, peneliti dapat membahas hal-hal sebagai berikut.

Peningkatan kualitas model pembelajaran partisipasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran SKI Par Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai		Ket.
			Siklus I	Siklus II	
1.	Dayatus Salihah	P	60	70	
2.	Fahriansyah	L	60	60	
3.	Irni Tasya Miranti	P	80	85	
4.	Irpan Syahdi	L	80	90	
5.	M. Ariyansah	L	70	75	
6.	M. Zikri	L	65	70	
7.	Norhikmah	P	65	70	
8.	Risma Handayani	P	70	80	
Jumlah Nilai			550	600	
Rata-rata			68,75	75	
Tuntas			75%	88%	
Belum Tuntas			25%	12%	

Tabel 2 Peningkatan kualitas pembelajaran kemampuan berbicara siswa

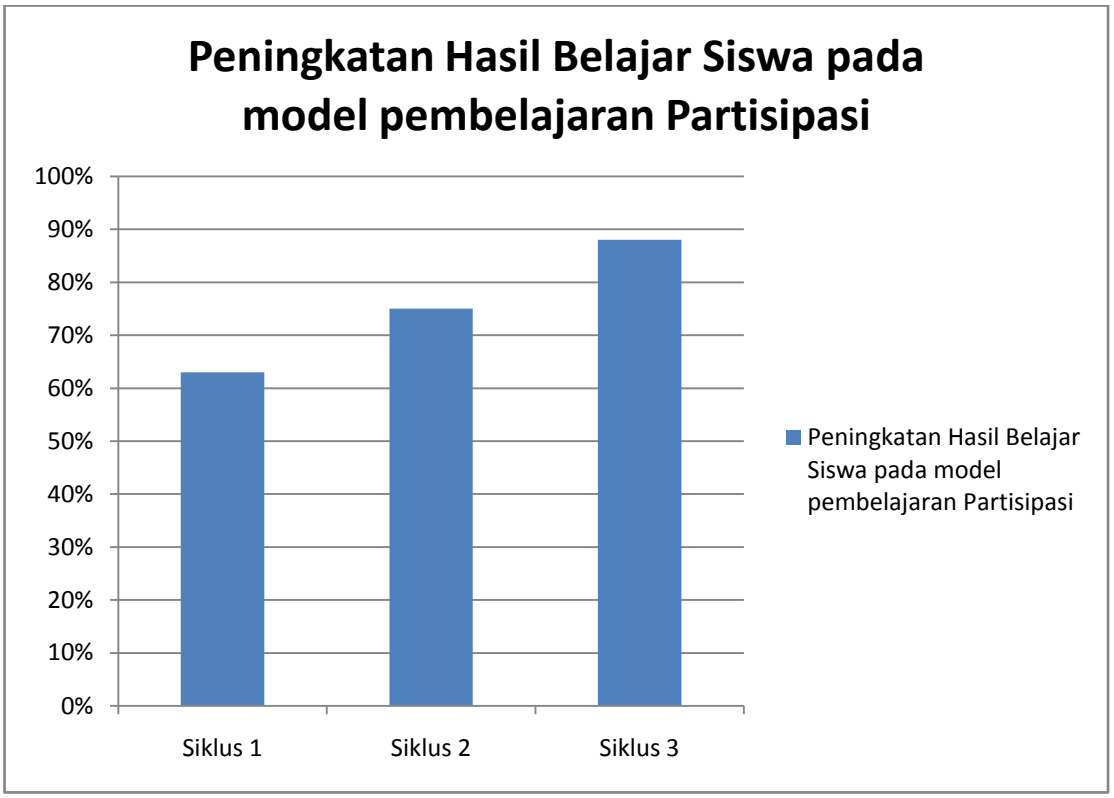
Metode Pembelajaran	Tujuan yang ingin dicapai	Persentase Siswa	
		Siklus 1	Siklus 2
model pembelajaran Partisipasi	Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Anduhum	75% (6 orang dari 8 siswa)	88% (7 orang dari 8 siswa)

Sumber : Hasil Observasi

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dari pra siklus dan siklus 1 menunjukkan adanya perubahan peningkatan ke arah pencapaian tujuan penelitian. Kemampuan siswa dari pra siklus sebesar 63%, menjadi 75% pada siklus 1 yang berarti ada peningkatan sebesar 12%. Siswa semakin aktif dan antusias dalam kegiatan model pembelajaran partisipasi. Hal ini terlihat dengan adanya hasil yang baik dan kreatif.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya pencapaian tujuan penelitian. Kemampuan siswa dari siklus 2 sebesar 75%, menjadi 88% pada siklus 2 yang berarti ada peningkatan sebesar 13%. Siswa semakin aktif dan baik. Hal ini terlihat dengan Hal ini terlihat dengan adanya hasil yang baik.

Peningkatan keaktifan dan kemampuan model pembelajaran card sort pada siswa dari tiap siklus dapat dilihat pada gambar grafik 1 di bawah ini.



Grafik 1 Peningkatan kefokusan, keaktifan dan kemampuan siswa melalui model pembelajaran partisipasi pada siswa kelas VI MIN Anduhum.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil pada siklus ke 3, karena pencapaian tujuan tindakan penelitian telah tercapai. Hal ini diindikasikan dengan pencapaian hasil belajar siswa sebesar 88% (atau sebanyak 7 orang dari 8orang siswa).

Sesuai dengan pendapat Enco Mulyasa (2006b: 209), bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik,

mental, ataupun sosial selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus menunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% siswa yang mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi.